

ABSTRAK

Winda Pradini (1101811). Pengaruh Budaya *K-Pop* terhadap Nasionalisme Remaja (Studi Deskriptif Analitis di *Everlasting Friends (ELF) Bandung*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masuknya budaya *K-Pop* yang membius sebagian besar remaja Indonesia. Hingga akhirnya munculah fanatisme berlebihan di kalangan remaja dan terbentuknya berbagai *fanbase* atau *fans club boyband* maupun *girlband* Korea, salah satunya *Everlasting Friends (ELF)* sebutan untuk *fans* Super Junior (SUJU). Hal ini membuat mereka menirukan berbagai hal tentang *K-Pop*, sementara itu budaya asli Indonesia yang menjadi aset bangsa lambat laun mulai ditinggalkan oleh remaja. Keadaan psikologi remaja yang masih labil dan mudah terpengaruh juga menjadi pemicunya. Apabila hal tersebut terus terjadi bukan tidak mungkin akan melunturkan nasionalisme remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beberapa rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana tingkat pengetahuan *K-Popers* di *ELF* Bandung mengenai sejarah dan budaya Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh budaya *K-Pop* dalam hal musik terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung? (3) Bagaimana pengaruh budaya *K-Pop* dalam hal *dance* atau tarian terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung? (4) Bagaimana pengaruh budaya *K-Pop* dalam hal *fashion* atau gaya berpakaian terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung?

Grand Theory dalam penelitian ini menggunakan teori Smith (2003) bahwa nasionalisme adalah suatu ideologi yang meletakkan bangsa di pusat masalahnya dan berupaya mempertinggi keberadaan bangsanya tersebut.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan (*literature*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sebagian besar responden menyatakan memiliki pengetahuan yang baik tentang sejarah dan budaya bangsa, dengan kategori sangat memahami dan memahami; (2) Musik tidak berpengaruh signifikan terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung, karena korelasinya berada pada tingkat sangat rendah yaitu 0,131. Akan tetapi dalam hal jawaban responden, banyak yang memilih ragu-ragu dalam hal kecintaan terhadap lagu daerah dan lagu nasional; (3) *Dance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung, karena korelasinya berada pada tingkat rendah yaitu 0,227. Akan tetapi secara umum responden memilih jawaban ragu-ragu pada kecintaan terhadap tarian daerah; (4) *Fashion* berpengaruh signifikan terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung, dengan korelasi rendah yaitu 0,341 dan secara umum responden memilih jawaban ragu-ragu pada kecintaan terhadap pakaian khas Indonesia.

Kata Kunci: Budaya *K-Pop*, Nasionalisme, dan Remaja

ABSTRACT

Winda Pradini (1101811). The Influence of K-Pop Culture on Adolescents' Nationalism (Descriptive and Analytic Study in Everlasting Friends (ELF) Bandung).

This research is motivated by the entry of K-Pop culture which anesthetizes most adolescents' in Indonesia. Until finally comes the excessive fanaticism among adolescents' and the formation of various fanbase or fans club of Korean boyband and girlband. One of Korean boyband fanbase is Everlasting Friends (ELF) which is designation for fans of Super Junior (SUJU). Adolescents' passion on K-Pop culture makes them imitate various things of K-Pop, while the indigenous culture of Indonesia which became the nations' assets are gradually abandoned by them. The unstable condition of adolescents' psychology can be a trigger. If it continues to happen is not likely to fade nationalism adolescents'.

This study aims to investigate the research questions as follow: (1) what level of knowledge are K-Popers in ELF Bandung on the history and culture of Indonesia? (2) How does K-Pop culture influences in terms of music towards adolescents' nationalism in ELF Bandung? (3) How does K-Pop culture influences in terms of dance towards adolescents' nationalism in ELF Bandung? (4) How does K-Pop culture influences in terms of fashion towards adolescents' nationalism in ELF Bandung?

Grand theory in this study used the theory of Smith (2003) that nationalism is an ideology which puts the nation at the center of the problems and aims to enhance the existence of the nation.

The method used in this study is descriptive analysis of quantitative approach. The data collection of the study were questionnaire, interview, observation, documentation study, and literature review.

The result of this study showed that: (1) The majority of respondents have a good knowledge of the history and culture of the nation, by category deeply understand and grasp; (2) Music is no significant effect on adolescents's nationalism in ELF Bandung, because the correlation is at a very low rate that is 0,131. But in terms of respondents, many are choosed hesitate in love for folk songs and the national songs; (3) Dance is no significant effect on adolescents's nationalism in ELF Bandung, because the correlation is at a low level is 0,277. But in general the respondents choosed the answer hesitate in love for dance of Indonesia; (4) Fashion is significant effect on adolescents's nationalism in ELF Bandung, with low correlation is 0,341 and in general the respondents choosed the answer hesitate in love for Indonesian traditional clothes.

Keywords: K-Pop Culture, Nationalism, and Adolescents'